

Abstrak

Liberalisasi perdagangan menyebabkan perekonomian negara di dunia menjadi semakin terbuka baik dalam perdagangan barang maupun perdagangan jasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari keterbukaan perdagangan jasa terhadap pertumbuhan ekonomi. Fokus dari penelitian ini adalah keterbukaan perdagangan jasa di sektor *travel (mode of supply 2)* dan *other business services (mode of supply 4)*. Penelitian ini menggunakan model panel dinamis (*dynamic panel*) dengan data observasi 104 negara periode 2005-2011. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara keseluruhan keterbukaan perdagangan internasional di sektor jasa (*openness trade in services*) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di semua negara, baik di negara berpendapatan tinggi, menengah, maupun rendah. Secara spesifik, keterbukaan perdagangan jasa sektoral seperti di sektor *travel* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di semua negara maupun di negara berpendapatan menengah dan rendah, sedangkan di negara berpendapatan tinggi berpengaruh tidak signifikan. Keterbukaan perdagangan jasa di sektor *other business services* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di semua negara, baik di negara berpendapatan tinggi, menengah, maupun rendah. Semakin tinggi tingkat transaksi bisnis, wisata, dan pendidikan tinggi maka akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, peningkatan aktivitas R&D dan konsultasi akan meningkatkan kualitas investasi, sehingga berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Keterbukaan Perdagangan Jasa, *Mode of Supply 2, Mode of Supply 4*, Panel Dinamis.